

Hubungan Kualitas Teknologi Dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rsu Mardi Lestari Sragen

The Relationship Between Technological Quality and User Satisfaction Of Hospital Management Information Systems (SIMRS) At RSU Mardi Lestari Sragen

Syaiful Achmad Afandy¹, Trismianto Asmo Sutrisno², Sri Sugiarsi³

STIKes Mitra Husada Karanganyar
Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan Kec.
Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57722

*e-mail korespondensi: pukonkpn.kra@gmail.com

Abstrak

SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Di RSU Mardi Lestari Sragen masih terdapat pengguna yang memberikan penilaian tidak puas terhadap SIMRS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas teknologi dengan kepuasan pengguna SIMRS dalam penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSU Mardi Lestari Sragen. Jenis rancangan penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 140 Petugas Pengguna SIMRS. Sampel yang digunakan sebanyak 70 Petugas Pengguna SIMRS. Teknik pengambilan data dilakukan secara simple random sampling. Instrumen menggunakan Kuesioner penelitian terdahulu skala likert. Teknik pengolahan menggunakan serangkaian proses *editing, coding, entering, processing, cleaning* dan penyajian data. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan nilai normalisasi data $p = 0.000$ ($p < 0,05$) dengan hasil nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel kualitas teknologi dengan kepuasan pengguna SIMRS. Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara variabel kualitas teknologi dengan kepuasan pengguna SIMRS.

Kata kunci : Kualitas Teknologi, Kepuasan, SIMRS

Abstract

SIMRS is an information communication technology system that processes and integrates the entire process flow of Hospital services in the form of a network of coordination, reporting and administrative procedures to obtain precise and accurate information. At RSU Mardi Lestari Sragen there are still users who give an unsatisfied assessment of SIMRS. The purpose of this study was to determine the relationship between technology quality and SIMRS user satisfaction in the use of hospital management information systems at RSU Mardi Lestari Sragen. This type of research design is analytic observational with a cross sectional approach. The population in this study were 140 SIMRS User Officers. The samples used were 70 SIMRS User Officers. The data collection technique was carried out by simple random sampling. The instrument uses a previous research questionnaire on a Likert scale. Processing techniques use a series of processes of editing, coding, entering, processing, cleaning and presenting data. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the One Sample Kolmogorov-Smirnov Test and Rank Spearman test with a data normalization value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) with the result that the residual values were not normally distributed. The results showed that the value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) so that H_0 was rejected, which means there is a relationship between the variable quality of technology and SIMRS user satisfaction. The conclusion from this study is that there is a relationship between technology quality variables and SIMRS user satisfaction

Keywords : Technology Quality, Satisfaction, SIMRS

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes RI Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 3 Ayat (1) Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. (2) Penyelenggaraan SIMRS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menggunakan aplikasi dengan kode sumber terbuka (open source) yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan atau menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Rumah Sakit. SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

Berdasarkan Permenkes 24 tahun 2022, Sistem Elektronik yang digunakan dalam penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik harus memiliki kemampuan kompatibilitas dan/atau interoperabilitas, kompatibilitas merupakan kesesuaian Sistem Elektronik yang satu dengan Sistem Elektronik yang lainnya, interoperabilitas merupakan kemampuan Sistem Elektronik yang berbeda untuk dapat bekerja secara terpadu melakukan komunikasi atau pertukaran data dengan salah satu atau lebih Sistem Elektronik yang lain yang menggunakan standar pertukaran data.

Yusof et al, (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model*. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*). Komponen Manusia (*Human*) Penggunaan Sistem mengacu pada frekuensi dan luasnya pertanyaan dan fungsi HIS. Penggunaan Sistem juga berhubungan dengan orang yang menggunakannya, tingkat penggunaan, pelatihan, pengetahuan, harapan dan penerimaan atau penolakan mereka. Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*).

Suryana (2012) menerangkan teknologi informasi merupakan gabungan antara teknologi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan

cepat, tepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Perkembangan teknologi informasi telah memunculkan berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi, seperti *e-government*, *e-commerce*, *e-education*, *e-medicine*, *e-laboratory*, dan lainnya, yang kesemuanya itu berbasiskan elektronika. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, meliputi: memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2020). Hasil statistik deskriptif *technology* yang memperoleh nilai sebesar 70,49% dengan kategori tinggi. Dalam aspek *human*, penggunaan sistem telah sesuai dengan keinginan pengguna. Hasil ini didukung oleh statistik deskriptif pada aspek human yaitu sebesar 75,42% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini didukung dengan hasil statistik deskriptif pada aspek *organization* yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 76,55% dengan kategori sangat tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2019), faktor human (X1) sebesar -3,572 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sebanyak 40,58% responden tidak setuju dengan pernyataan informasi/data yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk faktor *technology* (X2) 7,504 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisa univariat terhadap kualitas sistem didapatkan sebanyak 56,52% responden tidak setuju SIMRS jarang error. 53,62% responden tidak setuju tingkat kepuasan pengguna SIMRS dievaluasi secara berkala. Semua variabel independen faktor human, faktor *technology*, dan faktor *organization* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap net benefit, dengan nilai R-square 0,635 atau 63.5%.

SIMRS RSUD Mardi Lestari Sragen diterapkan pada tahun 2017 SIMRS memiliki fungsi untuk menangani serta memudahkan prosedur administrasi pelayanan di Rumah Sakit mulai dari antrian pendaftaran hingga pembayaran Billing pasien serta pelaporan, penghitungan stok dan

jumlah pemakaian obat, melihat history rekam medis, serta sebagai acuan untuk analisa pengambilan keputusan/kebijakan berdasarkan data pelayanan yang di peroleh dalam periode waktu tertentu. Berdasarkan survey pendahuluan terhadap 10 Pengguna SIMRS di RSUD Mardi Lestari Sragen ditemukan 3 baik, 5 cukup baik, 2 kurang baik pengguna menilai kualitas sistem. 3 baik, 4 cukup baik, 3 kurang baik pengguna menilai kualitas layanan. 4 baik, 6 kurang baik pengguna menilai kualitas informasi. Pada kepuasan pengguna terdapat 2 puas, 2 cukup puas, 6 tidak puas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan kualitas teknologi dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mardi Lestari Sragen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik untuk mengetahui hubungan variabel kualitas teknologi dengan variabel kepuasan pengguna SIMRS. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu dalam penelitian jenis ini peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat, setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek juga dilakukan pada saat itu pula. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas pengguna SIMRS di RSUD Mardi Lestari Sragen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* Instrument pada penelitian ini dengan menggunakan Kuesioner peneliti terdahulu oleh Wati, (2021) yang telah valid dan realibel. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *rank spearman*

HASIL

Gambaran kualitas teknologi RSUD Mardi Lestari Sragen

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Kualitas Teknologi

No	Variabel	Kategori			Total (%)
		Baik N (%)	Cukup Baik N (%)	Kurang Baik N (%)	
1	Kualitas Sistem (SQ)	50 (71,43)	15 (21,43)	5 (7,14)	70 (100)
2	Kualitas Informasi (IQ)	46 (65,71)	11 (15,71)	13 (18,57)	70 (100)
3	Kualitas Layanan (SEQ)	38 (54,29)	13 (18,57)	19 (27,14)	70 (100)

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Mardi Lestari Sragen terdapat kualitas sistem yang terdapat pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) kategori baik 50 (71,43%), kategori cukup baik 15 (21,43%) dan kurang baik 5 (6,14%).

Faktor yang menyebabkan kualitas sistem dengan kategori cukup baik dan kurang baik yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih netral sebanyak 7 responden. Pada penilaian tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden.

Pada kualitas informasi yang terdapat pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) kategori baik 46 (65,71%), kategori cukup baik 11 (15,71%) dan kurang baik 13 (18,57%). Faktor yang menyebabkan kualitas informasi dengan kategori cukup baik yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih netral pada informasi yang dihasilkan oleh SIMRS sesuai data yang diinputkan serta informasi yang dihasilkan tepat dan akurat sebanyak 4 responden, dikarenakan petugas tidak teliti dalam menginput data sehingga informasi yang dihasilkan SIMRS tidak sesuai dengan data yang diinput serta tidak tepat dan akurat oleh petugas yang menggunakannya.

Untuk kategori kurang baik yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju pada informasi yang dihasilkan SIMRS sesuai dengan data yang diinputkan serta informasi yang

dihasilkan lengkap dan detail sebanyak 7 responden, dikarenakan kurangnya pengecekan dan pemeliharaan secara berkala pada SIMRS sehingga informasi yang dihasilkan SIMRS tidak sesuai dengan data yang diinputkan dan informasi yang dihasilkan lengkap dan detail.

Pada kualitas layanan yang terdapat pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) kategori baik 38 (54,29%), kategori cukup baik 13 (18,57%) dan kurang baik 19 (27,14%).

Faktor yang menyebabkan kualitas layanan dengan kategori cukup baik yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih netral pada adanya panduan penggunaan SIMRS sebanyak 6 responden, dikarenakan tidak adanya panduan penggunaan SIMRS oleh petugas yang menggunakannya.

Untuk kategori kurang baik yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat pada penyedia layanan menangani masalah sistem sampai selesai sebanyak 8 responden, dikarenakan penyedia layanan tidak menangani masalah sistem sampai selesai.

Gambaran kepuasan pengguna SIMRS RSU Mardi Lestari Sragen

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Kepuasan Pengguna SIMRS

Kepuasan Pengguna	n	Persentase (%)
Puas	41	58.57
Cukup Puas	12	17.14
Tidak Puas	17	24.29
Total	70	100

Pada kepuasan pengguna terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) kategori puas 41 (58,57%), kategori cukup puas 12 (17,14%) dan kurang puas 17 (24,29%).

Faktor yang menyebabkan kepuasan pengguna yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih netral dengan kategori cukup puas adalah pengguna puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan sebanyak 10 responden, dikarenakan pengguna tidak puas

dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan.

Untuk kategori tidak puas yaitu banyaknya penilaian responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju pada fasilitas dan fitur SIMRS memenuhi kebutuhan, SIMRS sudah sesuai dengan harapan dalam membantu tugas sehari-hari serta semua fitur dan fungsi pada SIMRS berjalan sesuai kebutuhan sebanyak 11 responden, dikarenakan fasilitas dan fitur SIMRS tidak memenuhi kebutuhan, SIMRS belum sesuai dengan harapan dalam membantu tugas sehari-hari serta semua fitur dan fungsi pada SIMRS tidak berjalan sesuai kebutuhan.

Hubungan kualitas teknologi dengan kepuasan pengguna SIMRS di RSU Mardi Lestari Sragen

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Rank Spearman

No	Variabel	r_{tabel}	r_{hitung}	p
1	Kualitas Sistem (SQ)	0.232	0.830	0.000
2	Kualitas Informasi (IQ)	0.232	0.904	0.000
3	Kualitas Layanan (SEQ)	0.232	0.830	0.000

PEMBAHASAN

Hubungan kualitas sistem (SQ) dengan kepuasan pengguna (US) SIMRS

Hasil uji statistik hubungan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIMRS menggunakan uji *Rank Spearman* diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai $p > 0,05$ sehinggalan H_0 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIMRS Berdasarkan hasil penelitian di RSU Mardi Lestari Sragen memberikan bukti bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai r_{hitung} 0,830 ($r_{hitung} > 0,232$) dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki hubungan terhadap kepuasan pengguna.

Pada table 3 terdapat kualitas sistem cukup baik dan kurang baik. Faktor yang mempengaruhi kualitas sistem bagi kepuasan pengguna bukan hanya karna kesulitan pengguna dalam memahami SIMRS saja akan tetapi dapat dipengaruhi juga oleh faktor lain. Sesuai dengan DeLone dan McLean, (2003) faktor yang mempengaruhi kualitas sistem menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan user interface.

Penyebab kualitas sistem dengan penilaian cukup baik dan kurang baik yaitu terdapat pada kurangnya pemahaman pengguna dalam memahami SIMRS. Dari hasil uji statistik ada hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIMRS ini dibuktikan dengan perolehan nilai p sebesar 0.000. hal ini selaras dengan penelitian Putra dkk, (2016) yang menyatakan bahwa Kualitas sistem memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen rumah sakit kalisat. Hal ini dibuktikan dengan T-hitung $>$ T-tabel (-1,627 $>$ -1,187) yang berarti H_0 ditolak yang berarti ada hubungan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIMRS.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Mardi Lestari Sragen kualitas sistem yang meliputi kemudahan penggunaan SIMRS, kemudahan dalam memahami SIMRS, keamanan SIMRS, kemudahan dalam akses SIMRS, dan tingkat terjadinya error pada SIMRS, ada hubungan dengan kepuasan pengguna SIMRS.

Hubungan kualitas informasi (IQ) dengan kepuasan pengguna (US) SIMRS

Hasil uji statistik hubungan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMRS menggunakan uji *Rank Spearman* diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai $p > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMRS. hasil penelitian di RSUD Mardi Lestari Sragen memberikan bukti bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai r_{hitung} 0.904 ($r_{hitung} > 0,232$) dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki hubungan terhadap kepuasan pengguna.

Pada tabel 3 terdapat kualitas informasi cukup baik dan kurang baik. Faktor yang mempengaruhi kualitas informasi bagi kepuasan

pengguna SIMRS karena informasi yang dihasilkan SIMRS tidak sesuai dengan data yang diinput serta tidak tepat dan akurat oleh petugas yang menggunakannya. dan informasi yang dihasilkan SIMRS tidak mudah dibaca dan informasi yang dihasilkan tidak lengkap dan detail. Sesuai dengan DeLone dan McLean, (2003) faktor yang mempengaruhi kualitas informasi menyangkut yaitu kualitas yang dihasilkan oleh sistem informasi, terutama dalam bentuk laporan-laporan (*reports*).

Penyebab kualitas informasi dengan penilaian cukup baik dan kurang baik yaitu terdapat pada informasi yang dihasilkan SIMRS tidak sesuai dengan data yang diinput serta tidak tepat dan akurat oleh petugas yang menggunakannya. dan informasi yang dihasilkan SIMRS tidak mudah dibaca dan informasi yang dihasilkan tidak lengkap dan detail. Dari hasil uji statistik ada hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMRS ini dibuktikan dengan perolehan nilai p sebesar 0.000. hal ini selaras dengan penelitian Putra, dkk (2016) yang menyatakan bahwa Kualitas informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen rumah sakit kalisat. Hal ini dibuktikan dengan T-hitung $>$ T-tabel (-2,341 $>$ -1,187) yang berarti H_0 ditolak yang berarti ada hubungan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMRS.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Mardi Lestari Sragen kualitas sistem yang meliputi Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS sesuai dengan data yang diinputkan, Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS sesuai dengan kenyataan, Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS tepat dan akurat, Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS lengkap dan detail, Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS mudah dibaca ada hubungan dengan kepuasan pengguna SIMRS.

Hubungan kualitas layanan (SEQ) dengan kepuasan pengguna (US) SIMRS

Hasil uji statistik hubungan kualitas layanan dengan kepuasan pengguna SIMRS menggunakan uji *Rank Spearman* diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai $p > 0,05$ sehingga

H0 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna SIMRS. Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Mardi Lestari Sragen memberikan bukti bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai r_{hitung} 0.830 ($r_{hitung} > 0,232$) dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki hubungan terhadap kepuasan pengguna.

Pada tabel 3 terdapat kualitas layanan cukup baik dan kurang baik, faktor yang mempengaruhi kualitas layanan bagi kepuasan pengguna bukan hanya karena tidak adanya panduan penggunaan SIMRS oleh petugas yang menggunakannya saja akan tetapi dapat dipengaruhi juga oleh faktor lain. Sesuai dengan DeLone dan McLean, (2003) faktor yang mempengaruhi kualitas layanan menyangkut kualitas dukungan yang didapatkan oleh pengguna dari departemen sistem informasi (dalam hal ini merupakan pengembang sistem informasi rumah sakit).

Penyebab kualitas layanan dengan penilaian cukup baik dan kurang baik yaitu terdapat pada tidak adanya panduan penggunaan SIMRS. Dari hasil uji statistik ada hubungan antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna SIMRS ini dibuktikan dengan perolehan nilai p sebesar 0.000. Hal ini selaras dengan penelitian Putra dkk, (2016) yang menyatakan bahwa Kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen rumah sakit kalisat. Hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,459 > 1,187$) yang berarti H0 ditolak yang berarti ada hubungan kualitas layanan dengan kepuasan pengguna SIMRS.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian di RSUD Mardi Lestari Sragen kualitas layanan yang meliputi adanya panduan penggunaan SIMRS, Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap, ketika terjadi masalah sistem, Penyedia layanan menangani masalah terkait sistem sampai selesai ada hubungan dengan kepuasan pengguna SIMRS.

SIMPULAN

Penilaian responden terhadap kualitas teknologi meliputi kualitas sistem (SQ) kategori baik 50(71,43%), kategori cukup baik 15 (21,43%) dan kurang baik 5 (6,14%), kualitas informasi (IQ) kategori baik 46 (65,71%), kategori cukup baik 11 (15,71%) dan kurang baik 13 (18,57%) dan kualitas layanan (SEQ) diperoleh kategori baik 38(54,29%), kategori cukup baik 13 (18,57%) dan kurang baik 19 (27,14%). Penilaian responden terhadap kepuasan pengguna (US) SIMRS diperoleh kategori puas 41 (58,57%), kategori cukup puas 12 (17,14%) dan kurang puas 17 (24,29%).

Ada hubungan kualitas sistem (SQ) dengan kepuasan pengguna Sistem (US) Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mardi Lestari Sragen dengan nilai $p=0.000$. Ada hubungan kualitas informasi (IQ) dengan kepuasan pengguna Sistem (US) Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mardi Lestari Sragen dengan nilai $p=0.000$. Ada hubungan kualitas layanan (SEQ) dengan kepuasan pengguna (US) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mardi Lestari Sragen dengan nilai $p=0.000$.

REFERENSI

- DeLone and McLean (2003) *Model of Information Systems Success*. Journal of management systems. Vol 19
- Depkes, R.I. (2009). Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, S.W. Dkk (2019) *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019*. Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda. Vol 6 no 1
- Diantono, P. Dkk. (2018) *Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen*. Intensif: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi. Vol 2 no 1
- Hakam, F. (2017) *Rencan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*

- (Renstra SI-TI) Rumah Sakit. Yogyakarta. Teknosain Hasanah, S. Dkk. (2022) *Pengaruh Human, Organization And Technology terhadap Manfaat Simrs Di Rsu Asy-Syifa' Sambu*. Jurnal JHIMI. Vol 1 no 2
- Kadir, A. (2011) *Having Fun With Computers (Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Remaja)*. Yogyakarta. C. V Andi Offset
- Karim, A. Dkk. (2020) *Pengantar Teknologi Informasi*. Labuhanbatu, Gemilang
- Lestari, D. F. Dkk. *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Human, Organization, And Technology-Fit (HOT-Fit) Model (Studi Pada RSI UNISMA Malang)*. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. Vol 4 no 8
- Mardiyoko dan Hartini W.M (2018) *Evaluasi Tingkat Kepuasan Penggunasistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Modelend User Computing Satisfaction Di R sudpanembahan Senopati Bantul*. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika Vol. 3
- Oktaviana, E. Dkk. (2022) *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) R sud Gambiran Kediri Menggunakan Framework Human, Organization, And Technology-Fit (Hot-Fit) Model*. Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Edukasi Sistem Informasi (JUST-SI). Vol 3 no 2
- Olivia, T. C. Dkk. (2023) *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah Sanggau Kalimantan Barat Menggunakan Hot – Fit Model*. Journal of Innovation Research and Knowledge. Vol 2 no 9
- Permenkes, RI. (2013) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit* Jakarta Indonesia
- _____. RI (2018) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien*. Jakarta Indonesia
- _____, RI. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Indonesia
- Putra, DSH, Siswanto, M (2016) *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit daerah Kalisat Kabupaten Jember*. Jurnal Ilmiah INOVASI, Vol. 1 No. 2
- Rudiansyah. 2014. *Manajemen Kepegawaian*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Salmiyati. Dkk. (2021) *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di RS. Nurul Hasanah Aceh Tenggara*. Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi (Jurnal KeFis). Vol 3 no 1
- Suryana, D. (2012) *Mengenal Teknologi. CreateSpace Independent Publishing Platform*
- Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg. (2017): *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*, Harapan Press, Surakarta
- Wati, F.H (2021) *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumahsakit Dengan Menggunakan Metode Human Organization Technology (Hot) Fit* <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61150/1/HESTY%20FILDZAH%20WATI-FST.pdf>
- Yusof, Dkk. (2006) *Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation*. Proceedings of the 39th Hawaii International conference on System